

NEWS

Keringat Prajurit dan Warga Wunabunggu Bersatu, Lapangan Voli di Lanny Jaya Dipoles Satgas Yonif 742

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.TNIAD.NET

Jul 20, 2026 - 14:29



Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Kooops TNI Habema turun tangan memperbaiki lapangan bola voli bersama masyarakat, Minggu (19/7/2026).

LANNY JAYA- Keringat prajurit dan warga mengalir bersama di Kampung Wunabunggu, Distrik Wunabunggu, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan.

Di sela patroli keamanan, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/Satya Wira Yudha (SWY) Koops TNI Habema turun tangan memperbaiki lapangan bola voli bersama masyarakat, Minggu (19/7/2026).

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari Komunikasi Sosial (Komsos) dan Pembinaan Teritorial (Binter) terbatas yang dilakukan Pos TK Wunabunggu. Tak sekadar menjaga keamanan wilayah perbatasan, prajurit Satgas Yonif 742/SWY juga membangun kedekatan dengan warga melalui gotong royong dan kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat.

Sebanyak 13 personel yang dipimpin Komandan Tim (Dantim) 2, Sertu Antonius Kefi, bersama warga bahu-membahu memperbaiki fasilitas olahraga yang menjadi ruang berkumpul masyarakat. Suasana penuh keakraban pun tercipta di tengah pekerjaan.

Komandan Pos TK Wunabunggu, Letda Inf Mathias David Metikores, mengatakan kehadiran prajurit di tengah masyarakat harus memberikan dampak positif, bukan hanya dari sisi keamanan, tetapi juga kehidupan sosial warga.

“Prajurit kami hadir di sini bukan hanya sebagai tameng negara yang menjaga keamanan, tetapi juga sebagai saudara bagi warga Wunabunggu. Melalui keringat yang menetes bersama warga dalam karya bakti perbaikan lapangan voli ini, kami ingin memastikan masyarakat tidak hanya merasa aman, tetapi juga merasa diperhatikan. Kedekatan ini adalah kekuatan kita,” ujar Mathias.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 742/SWY, Letkol Inf Dedi Risdiantoro, S.I.P., menegaskan bahwa pendekatan kemanusiaan dan teritorial menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan tugas di wilayah penugasan.

“Tugas utama kami adalah memastikan kedaulatan dan keamanan terjamin. Namun, pendekatan kemanusiaan dan teritorial merupakan kunci dari keberhasilan tugas tersebut. Karya bakti di Wunabunggu merupakan implementasi nyata kemanunggalan TNI dan rakyat. Kami akan terus berkomitmen hadir mengatasi kesulitan rakyat dan membawa kedamaian,” tegas Dedi.

Tokoh masyarakat Wunabunggu, Bapa Oga Kiwo, mengapresiasi kepedulian prajurit Satgas Yonif 742/SWY. Menurutnya, kehadiran TNI memberikan rasa aman sekaligus membantu warga dalam berbagai kegiatan pembangunan di kampung.

“Terima kasih kepada bapak-bapak TNI. Kehadiran personel Satgas di sini membuat masyarakat merasa aman dan sangat terbantu. TNI selalu hadir di tengah masyarakat dan menunjukkan kedekatan serta rasa kekeluargaan dengan kami,” ungkap Oga Kiwo.

Karya bakti perbaikan lapangan voli itu dilakukan secara gotong royong bersama sejumlah warga, di antaranya Bapa Oga Kiwo, Bapa Delfius Wea, Bapa Akro Kiwo, Bapa Awan Wea, Bapa Yutius Kiwo, Roman Kiwo, dan Bapa Tendiro Wea.

Kegiatan berlangsung aman dan lancar. Setelah menyelesaikan rangkaian

patroli, Komsos, dan karya bakti, seluruh personel Pos TK Wunabunggu kembali ke pos dalam kondisi aman dan lengkap.

Kehadiran Satgas Yonif 742/SWY di Wunabunggu menjadi gambaran bahwa menjaga kedaulatan negara dapat berjalan beriringan dengan merawat persaudaraan. Dari patroli keamanan hingga gotong royong membangun fasilitas olahraga, prajurit dan masyarakat menunjukkan bahwa kebersamaan menjadi kekuatan penting untuk menciptakan kampung yang aman, damai, dan terus berkembang.

([PERS](#))